BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa daun cocok bubu dapat mengendalikan hama ulat kubis dan grayak yang ditandai dengan adanya penurunan intensitas serangan dan rasio kepadatan populasi hama pada setiap perlakuan ekstrak. Ekstrak daun cocok bubu yang paling efektif untuk mengendalikan hama ulat kubis dan grayak adalah konsentrasi 5%, dengan intensitas serangan berturut-turut sebesar 7.31 pada tanaman kubis dan 5.83% pada tanaman sawi (kategori ringan), sedangkan rasio kepadatan populasi hama pada tanaman kubis yakni sebesar 0.19 dan 0.33 ekor/tanaman serta pada tanaman sawi 0.14 ekor ulat grayak/tanaman. Namun jika dibandingkan dengan kontrol positif (insektisida nabati), ekstrak daun cocok bubu konsentrasi 5% lebih efektif tetapi tidak lebih efektif dari insektisida sintetik.

5.2 Saran

Dilihat dari hasil penelitian ini, perlu adanya penelitian lanjutan mengenai pengujian bioinsektisida dengan penerapan yang berbeda yakni menggunakan rancangan acak lengkap (RAL) berskala laboratorium untuk mengetahui perbendaan hasil intensitas serangan hama pada keadaan yang relatif homogen dan dilakukan penyemprotan bioinsektisida sebelum adanya telur agar dapat menentukan sifat dari ekstrak tumbuhan yang digunakan.